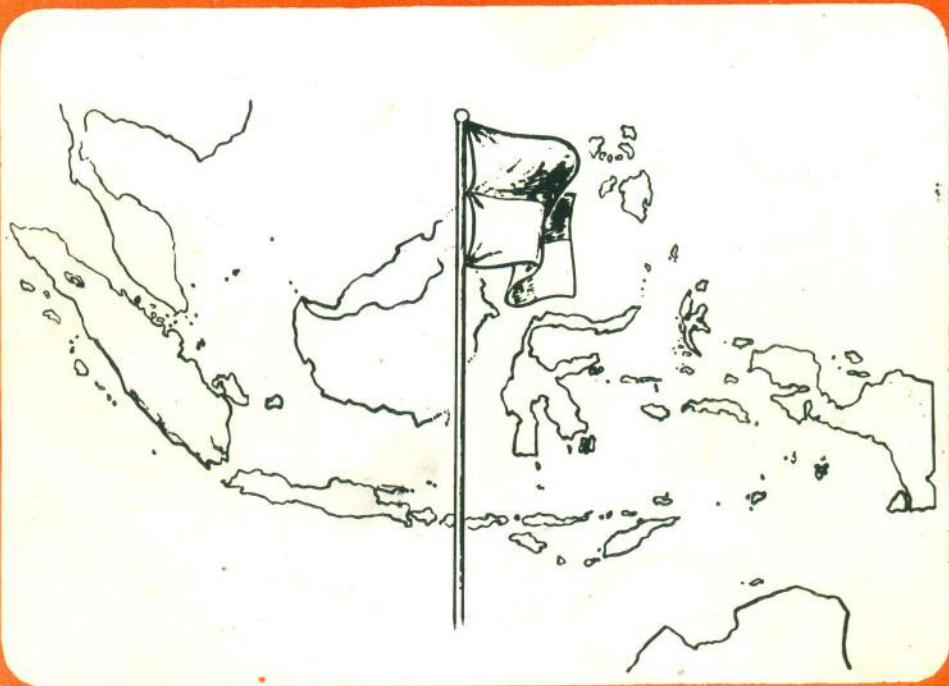


Indonesia Tanah Airku



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1979

A₅₈



Daftar Isi

	halaman
Pendahuluan	1
Petunjuk Belajar	1
Tujuan Belajar	2
Alat-alat Belajar	3
Bab I Keluarga Pak Amirudin	4
Pertanyaan/tugas	7
Kunci Jawaban	8
Bab II Membimbing Anak	9
Pertanyaan/tugas	12
Kunci Jawaban	13
Bab III Mengenal Tanah Air	14
Pertanyaan/tugas	25
Kunci Jawaban	27
Rangkuman	28
Tindak Lanjut	29
Kata-kata Inti	30

Pendahuluan

Pengenalan adalah hal yang melahirkan rasa kasih-sayang yang menjadi dasar toleransi dan pengabdian. Pengorbanan kepentingan perorangan atau golongan mutlak disemua negara lebih-lebih di negara yang rakyatnya beraneka ragam seperti Indonesia.

Dalam buku ini disajikan pengenalan mengenai Indonesia yang dirangkaikan dalam tiga Bab, yaitu :

Bab I Keluarga Pak Amirudin, yang telah mendapat pendidikan di kota dan bercita-cita untuk kembali ke desa.

Bab II Membimbing Anak, yang menerangkan bahwa pembinaan anak dimulai dari keluarga dan berkembang dalam masyarakat.

Bab III Mengenal Tanah Air, yang mengutarakan : letak Indonesia, bentuk Negara dan Pemerintahnya, serta Pancasila sebagai Dasar Negara. Dalam Bab ini diungkapkan juga ke Bhinekaan rakyat Indonesia, dan Pembangunan Nasional yang menjadi harapan kita semua.

Petunjuk Belajar

1. Sebelum Saudara membaca pelajaran ini, terlebih dahulu harus membaca tujuan belajar.
2. Bacalah setiap pelajaran baik-baik hingga selesai.
3. Perhatikan juga tiap-tiap gambar yang ada pada pelajaran.

4. Jawablah tiap-tiap pertanyaan yang ada pada kertas yang telah Saudara sediakan.
5. Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban yang terdapat pada halaman berikutnya.
6. Bila jawaban Saudara ternyata salah, betulkanlah. Kemudian baru melanjutkan ke Bab berikutnya.
7. Sediakan alat-alat belajar yang diperlukan seperti alat tulis menulis, pensil, buku tulis, dan penghapus.
8. Sebelum melanjutkan ke Bab berikutnya ulangilah pelajaran yang sudah dipelajari hingga isinya Saudara pahami benar.
9. Setelah Saudara pelajari buku ini, lakukanlah apa-apa yang disebut dalam "Tindak Lanjut".

Tujuan Belajar

Setelah Saudara mempelajari buku ini, Saudara akan dapat :

1. Kembali ke desa untuk membangun bukan suatu kegagalan atau kehinaan.
2. Pembinaan anak dan generasi muda sebagian besar ditangan orang tua dan masyarakat.
3. Dapat menunjukkan dalam peta/globe letak Indonesia.
4. Membandingkan negara Indonesia dengan negara lain yang ada di dunia.
5. Menerima bahwa perbedaan pendapat satu dengan yang lain tidak selalu berakibat buruk.
6. Memelihara dan menjaga nama baik negara dan bangsamu.
7. Pembangunan negara dan bangsa juga terletak ditanganmu.

Alat-alat Belajar

1. Alat-alat tulis-menulis seperti pensil, buku tulis, dan penghapus.
2.
 - a. Peta dunia atau globe.
 - b. Gambar Lambang Negara Burung Garuda.
 - c. Peta Indonesia.
3. Buku Paket A.

Bab I

Keluarga Pak Amirudin

Keluarga Pak Amirudin tinggal di desa Kebonsari. Keluarga ini terdiri dari Bapak dan Ibu dan tiga orang anak mereka. Nama anak-anak itu adalah Hartanto, Anita dan yang paling bungsu Hardani. Hubungan antara anggota keluarga didasarkan atas rasa kasih sayang, sehingga suasana rumah tangga mereka tenang dan sejahtera.

Anak-anaknya hormat dan patuh kepada orang tuanya. Demikian pula anak-anak saling harga menghargai satu sama lain.

Pak Amir adalah guru SD. Semenjak lulus dari Sekolah Guru di Magelang ia langsung diangkat menjadi guru di desanya. Memang telah menjadi cita-cita Pak Amir, jika selesai pendidikan, ia ingin mengamalkan ilmunya di tempat kelahirannya. Berkat ketekunan dan kerajinannya bekerja, tepat tanggal 2 Mei 1970, Pak Amir diangkat sebagai Kepala Sekolah.

Pak dan Bu Amir merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas jabatan yang baru itu. Ibu Amir tidak bekerja, ia hanya sebagai ibu rumah tangga yang baik. Ia hanya tamat SD. Setiap ada kegiatan di desanya diikutinya, terutama kegiatan di bidang kewanitaan, seperti kursus PKK, menjahit, memasak, dan ketrampilan lainnya.



Desa Kebonsari mempunyai sebuah Balai Desa. Dalam Gedung inilah kegiatan kaum wanita dipusatkan. Gedung ini dibuat secara swadaya, yaitu dari hasil jimpitan tembakau penduduk yang dipungut setiap panen. Sekali sebulan gedung ini ramai, karena diadakan ceramah-ceramah tentang pendidikan, kesehatan, gizi, keluarga berencana, dan lain-lain. Ibu Amir pasti datang dan dengan tekun mengikutinya. Kemudian ia melakukan apa yang telah didengarnya itu.

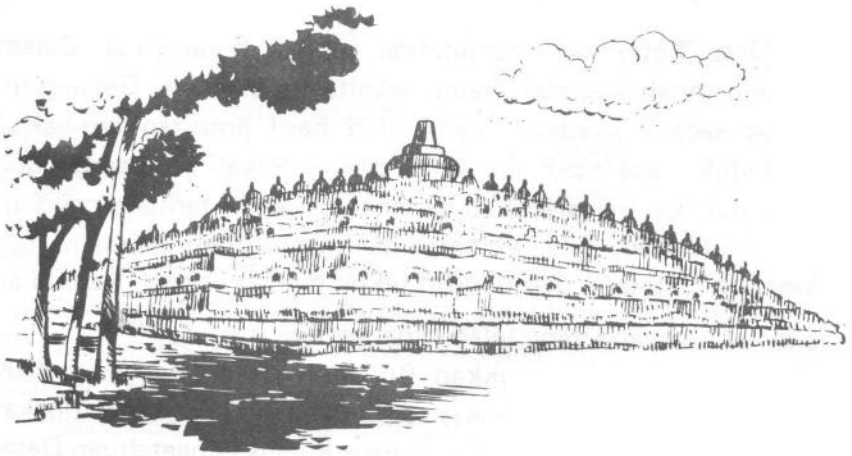
Ibu Lurah memasukkan Bu Amir dalam Pengurus PKK desa. Pengurus PKK, bekerja sama dengan Dinas-dinas tingkat Kecamatan, giat mengadakan kursus-kursus Pengetahuan Dasar (KPD) disetiap dukuh, yang diikuti oleh pria dan wanita.

Pak Amir diminta bantuannya untuk mengajar. Pamong desa dan Pengurus PKK mengharapkan agar desa Kebonsari bebas dari buta huruf karena melek huruf akan membuka dunia baru.

Walau pun Ibu Amir selalu mengikuti segala kegiatan masyarakat, namun tugas rumah tangga, pendidikan anak-anak, dan pembinaan keluarga tidak dilupakan. Pada hari-hari libur Pak Amir sekeluarga mengadakan rekreasi seperti melihat candi Borobudur, candi Prambanan, menikmati pantai Semarang, dan lain-lain.

Dalam kehidupan sehari-hari pun selalu ada pembagian tugas antar anggota keluarga, sehingga pekerjaan rumah tangga berjalan dengan lancar. Semua persoalan keluarga dimusyawarahkan bersama.

Tetangga sering mengatakan, "Keluarga Pak Amir hidup sejahtera, dan patut dicontoh oleh keluarga yang lain."



Pertanyaan/tugas.

Jawablah pertanyaan di bawah ini, pada kertas lain.

1. Apakah cita-cita Pak Amirudin sejak dia masih sekolah, dan bagaimana hasilnya ?
2. Sebutkan kursus-kursus yang diikuti oleh Bu Amir. Bergunakah kursus-kursus itu bagi keluarganya ?
3. Coba uraikan cara mendirikan balai desa di desa Kebonsari dan pernahkah kamu ikut berbuat seperti itu ?

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain.

4. Suatu cita-cita dapat dicapai
 - a. bila malas
 - b. tanpa usaha
 - c. bila ada kemauan
5. Pembangunan desa adalah tanggung jawab
 - a. perorangan
 - b. semua warga desa
 - c. swasta
6. Keluarga teladan ialah keluarga yang
 - a. rukun dan damai
 - b. banyak harta
 - c. cantik-cantik
7. Ilmu yang kita miliki adalah untuk
 - a. menipu orang lain
 - b. memperkaya diri
 - c. diamankan

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

Kunci Jawaban

1. Sejak masih sekolah Pak Amir bercita-cita untuk membangun desanya.
2. Kursus-kursus yang diikuti oleh Ibu Amir ialah menjahit, memasak, dan ketrampilan lain. Kursus-kursus ini berguna dalam membina keluarganya.
3. Cara membangun balai desa Kebonsari ialah dengan swadaya. Penduduk memberikan jimpitan tembakau setiap panen.
4. c. bila ada kemauan
5. b. semua warga desa
6. a. rukun dan damai
7. c. diamalkan

Kalau ada jawaban yang salah, betulkan lebih dulu baru Saudara melanjutkan ke Bab berikutnya.

Bab II Membimbing Anak



Pak dan Bu Amir mempunyai cita-cita agar kelak anak-anaknya menjadi orang yang berguna bagi negara. Berita kenakalan remaja di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Medan, dan lain-lain membuat kedua orang tua ini prihatin. Untuk menghindarkan anak-anaknya dari bahaya itu, mereka tak lupa menanamkan pendidikan agama. Sejak kecil anak-anak dibiasakan menjalankan ibadah, mengabdikan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, dan berbakti pada sesamanya.

Sebagai seorang guru, Pak Amir menyadari, bahwa pendidikan pertama ialah lingkungan keluarga. Itulah sebabnya maka pada saat diluar jam sekolah, anak-anaknya selalu diawasi dan dibimbingnya. Untuk melatih disiplin Pak Amir menyarankan anaknya memasuki Pramuka.



Sebenarnya pendidikan dimulai sejak manusia itu lahir dan baru berakhir bila dia telah meninggal. Pendidikan itu berlangsung seumur hidup, yang diperoleh dalam pendidikan keluarga, pendidikan sekolah atau pendidikan formal, pendidikan di luar sekolah atau pendidikan masyarakat.

Berkat bimbingan orang tua yang tabah dan tekun, setiap tahun, ketiga anaknya naik kelas. Kedua orang tua itu bangga melipenduduk yang dipungut setiap panen.

Berkat bimbingan orang tua yang tabah dan tekun, setiap tahun, ketiga anaknya naik kelas. Kedua orang tua itu bangga melihat piagam yang dipasang pada dinding ruangan belajar. Piagam itu diperoleh karena Hartanto terpilih sebagai pelajar teladan.

Dunia terus berputar. Hartanto sudah duduk di kelas III SMA. Cita-citanya ingin menjadi dokter. Ia akan meneruskan pendidikannya di Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

Yogyakarta terkenal sebagai kota pelajar. Di situ berkumpul pelajar dari segala penjuru tanah air untuk menuntut ilmu. Ada yang berasal dari Sumatera, Sulawesi, Kalimantan, Bali, Lombok, Maluku, Irian, dan lain-lain.

Anita sedang duduk di kelas dua SMP. Cita-citanya ingin menjadi insinyur. Katanya, "Indonesia masih kekurangan insinyur, saya akan meneruskan perjuangan Kartini". Buku Habis gelap terbitlah terang pernah dibacanya. Buku inilah yang menggugah hati Anita untuk maju terus.

Si Bungsu, Hardani, masih duduk di kelas V SD. Dani agak nakal, setiap permintaannya harus cepat dikabulkan. Orang tuanya tak pernah memanjakan tetapi dengan sabar membimbingnya. Semakin bertambah umur Dani, semakin berkurang nakalnya. Sekarang ia rajin membantu orang tuanya seperti memelihara ayam, menyiram tanaman, dan mencuci bajunya sendiri.

Pertanyaan/tugas.

Jawablah pertanyaan di bawah ini, pada kertas lain.

1. Mengapa Pak dan Bu Amir memberikan pendidikan agama pada anak-anaknya ?
2. Dunia pendidikan dapat dibagi 3. Sebutkanlah !

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap lebih tepat dan tulis pada kertas lain.

3. Pendidikan itu berlangsung
 - a. apabila perlu
 - b. seumur hidup
 - c. sesudah berkeluarga
4. Yogyakarta terkenal sebagai kota
 - a. perdagangan
 - b. pelabuhan
 - c. pelajar
5. Kota Medan terletak di Propinsi
 - a. Jawa Barat
 - b. Sulawesi Selatan
 - c. Sumatera Utara
6. Pramuka adalah organisasi
 - a. partai politik
 - b. pemuda dan pelajar
 - c. dagang dan sosial

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

Kunci Jawaban

1. Pendidikan tanpa agama menjadikan ilmu/pemilikinya tidak bermoral.
2. Dunia pendidikan dibagi :
 - pendidikan keluarga
 - pendidikan dalam masyarakat
 - pendidikan dalam sekolah
3. b. seumur hidup
4. c. pelajar
5. c. Sumatera Utara
6. b. pemuda dan pelajar

Kalau ada jawaban Saudara yang salah, betulkan lebih dulu, baru Saudara melanjutkan ke bab berikutnya.

Bab III

Mengenal Tanah Air

Pada suatu sore sehabis makan Dani memanggil-manggil ayahnya dengan berteriak-teriak : "Pak pak pak, cepat ke sini"

Mendengar suara tadi, Bu Amir yang masih sibuk membersihkan meja makan, berlari menemui Dani.

Bu Amir : "Aduuuuuh, mengapa anak ini berteriak-teriak semaunya ? Kalau tetangga berdatangan bagaimana ?"

Dani : "Habis ini kan jam belajar. Kalau Dani sedang belajar, bapak dan ibu harus menunggui."

Bu Amir: "Ooooo begitu maksudmu? Tetapi pelan kalau memanggil bapak. Nanti kita kena marah tetangga sebelah."

Dani : "Alaaaah , kalau pelan bapak tidak dengar. Bapak kan sudah tua."

Bu Amir : "Heem , dasar anak cerewet, ada saja jawabannya. Ayolah cepat siapkan buku-buku pelajaranmu."

Dani : "Nah , sekarang bapak dan ibu cepat masuk ke kamar belajar Dani."

Bu Amir : "Pak, anak kita si Dani minta ditunggu. Katanya ada pelajaran baru tentang Tanah Air Indonesia."

Pak Amir: "Memang anak lucu. Belajar saja harus ditunggu. Baiklah kita cepat ke kamarnya agar ia tidak kecewa."



Dani : "Ha . . . ha . . . ha . . ." si Dani tertawa melihat bapak dan ibunya datang. "Silahkan bapak dan ibu duduk, Dani akan menghafalkan pelajaran tadi siang."

Dani mulai membaca bukunya yang memuat :

Letak Indonesia,
 Negara kita,
 Pancasila,
 Penduduk dan mata pencaharian,
 Kebudayaan dan Agama,
 Pembangunan Nasional.

Bapak dan ibunya senyum dan dengan cermat mendengarkan suara anaknya yang lantang.



Letak Indonesia.

Indonesia terletak di khatulistiwa di antara Benua Asia dan Benua Australia dan diapit lautan Teduh dan lautan Indonesia. Negara itu sangat luas, lebih kurang 2.027.087 km persegi. Terdiri dari beribu-ribu pulau besar dan kecil, lebih kurang ada 13.677 pulau. Pulau-pulau yang besar ialah Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Irian Jaya, yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Kekayaan alamnya berlimpah-limpah. Tanahnya subur, apa yang ditanam dapat tumbuh. Kekayaan itu diolah oleh Negara untuk kemakmuran bangsa Indonesia. Karena letaknya tadi maka Indonesia menjadi jembatan penyeberangan antara Barat dan timur.

Iklimnya baik, kita hanya mengenal musim hujan dan musim kemarau. Sepanjang tahun penduduk dapat bertani, karena itu Indonesia disebut juga negara agraris.



Negara kita.

Negara kita berbentuk Negara Kesatuan, yang bernama Negara Republik Indonesia. Pemerintahannya demokratis artinya, dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat. Disebut Republik, karena negara milik semua rakyat dan untuk dinikmati oleh semua rakyat. Hal ini sesuai dengan sumpah Pemuda pada tahun 1928 satu nusa satu bangsa dan satu bahasa, yaitu Indonesia. Dasar Negara kita adalah Pancasila.

Lambang Negara kita adalah Burung Garuda, yang menggambarkan ke-bhineka tunggal eka-an penduduknya. Bhineka tunggal ika berarti berbeda-beda tetapi satu. Lambang negara juga menggambarkan pancasila sebagai dasar negara kita. Bendera Nasional adalah Sang Merah Putih atau Sang Dwi Warna. Merah berarti berani, sedangkan putih mempunyai arti suci. Bahasa nasional kita ialah Bahasa Indonesia. Lagu kebangsaan disebut Lagu Indonesia Raya, yang diciptakan oleh almarhum Wage Rudolf Supratman.



Undang-undang Dasar Negara kita bernama Undang-undang Dasar 1945 (UUD '45). Kepala Negara adalah Presiden, Negara kita mempunyai Presiden dan wakil Presiden yang dipilih oleh MPR sekali 5 tahun.

Presiden dibantu oleh Dewan Mentri atau Kabinet. Kita semua disebut warga Negara Indonesia. Setiap warga negara harus mematuhi peraturan-peraturan. Untuk memperingati kejadian-kejadian penting yang bersejarah, diadakan upacara-upacara, baik ditingkat pusat maupun di daerah-daerah.

Hari-hari besar Nasional :

- Tanggal 21 April adalah Hari Kartini
- Tanggal 2 Mei adalah Hari Pendidikan Nasional
- Tanggal 20 Mei adalah Hari Kebangkitan Nasional
- Tanggal 17 Agustus adalah Hari Proklamasi
- Tanggal 1 Oktober adalah Hari Kesaktian Pancasila
- Tanggal 5 Oktober adalah Hari Angkatan Bersenjata
- Tanggal 28 Oktober adalah Hari Sumpah Pemuda
- Tanggal 10 Nopember adalah Hari Pahlawan

Pancasila

Pancasila sebagai Dasar Negara diambil dari sikap hidup (kepribadian) bangsa Indonesia. Tiap-tiap negara di dunia pasti mempunyai Dasar Negara. Kata Pancasila berasal dari bahasa Sansekerta. Dasar Negara adalah hasil pemikiran serta merupakan cita-cita hidup satu bangsa. Dasar atau cita-cita hidup bangsa Indonesia ialah Pancasila. Panca berarti lima, sila berarti dasar atau azas. Jadi cita-cita hidup kita terdiri dari lima dasar. Kelima dasar itu tak dapat dipisah-pisahkan, satu sama lain. Semua sama-sama penting. Tidak ada suatu sila lebih penting dari sila yang lain.

Sila-sila itu adalah :

1. Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab.
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pancasila tercantum dalam Pembukaan atau Mukadimah Undang-undang Dasar 1945. UUD'45 disahkan sebagai Undang-undang Dasar Negara kita pada tanggal 18 Agustus 1945.

Penduduk dan mata pencaharian

Penduduk negara kita berjumlah \pm 135 juta jiwa. Negara kita termasuk padat penduduknya. Setiap tahunnya bertambah \pm 2,4 %. Dalam urutan kepadatan penduduk dunia Indonesia menduduki tempat nomor 5. Dengan Program Keluarga Berencana penambahan penduduk dapat ditanggulangi.



Penduduk itu terpencar di kepulauan Nusantara yang berbatasan laut dan selat. Oleh sebab itu keadaannya berbeda-beda. Maka timbullah suku-suku bangsa. Tiap suku bangsa mempunyai tata cara hidup, dan adat-istiadat yang berbeda. Suku-suku bangsa di negara kita banyak sekali. Ada suku Aceh, Minangkabau, Batak, Jawa, Sunda, Madura, Dayak, Banjar, Bugis, Toraja, Bali, Sasak, Timor, Irian, Maluku, dan lain-lain.

Walaupun terdiri dari beribu-ribu pulau, berbagai-bagai suku bangsa, dan letaknya terpencar-pencar, tetapi tetap satu. Itulah yang disebut "Bhineka Tunggal Ika".

Sebagian besar penduduknya yaitu $\pm 80\%$ tinggal di pedesaan. Mata pencaharian pokok adalah bertani, sehingga dikatakan perekonomian agraris.

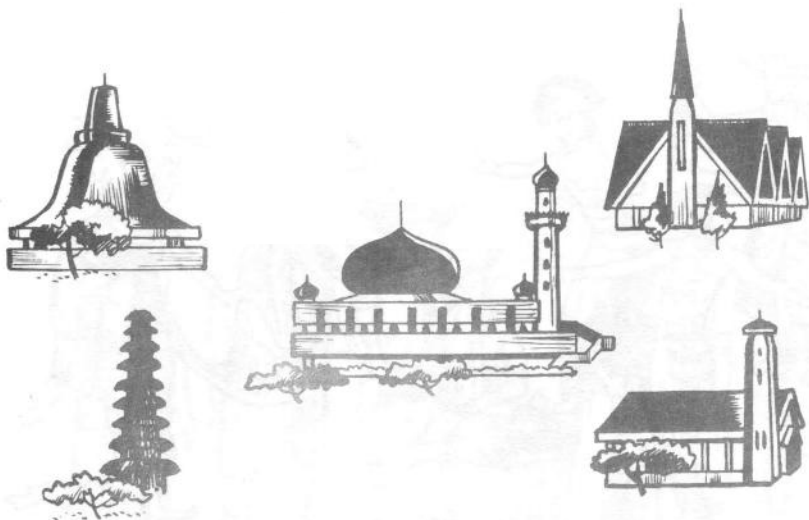


Mereka menggarap sawah, ladang dan perkebunan. Mata pencaharian lain : berdagang, beternak, nelayan, kerajinan tangan dan bekerja di kantor-kantor pemerintah dan swasta.

Negara kita adalah kaya dengan sumber alam seperti : minyak bumi, timah, batu bara, emas intan dan lain-lain. Kekayaan alam ini dikuasai dan diusahakan oleh Negara. Sebagian dari penduduk bekerja pula pada perusahaan-perusahaan Negara.

Kebudayaan dan Agama

Sejak zaman dahulu negara kita sudah memiliki kebudayaan yang luhur dan tinggi. Banyak sekali peninggalan nenek moyang kita yang megah perkasa seperti candi Borobudur. Karena bermacam corak kehidupan maka kebudayaannya pun berbeda-beda pula. Ada yang sudah tinggi, ada pula yang masih sederhana. Kebudayaan daerah kita sebahagian masih asli misalnya di Bali dan Irian Jaya.



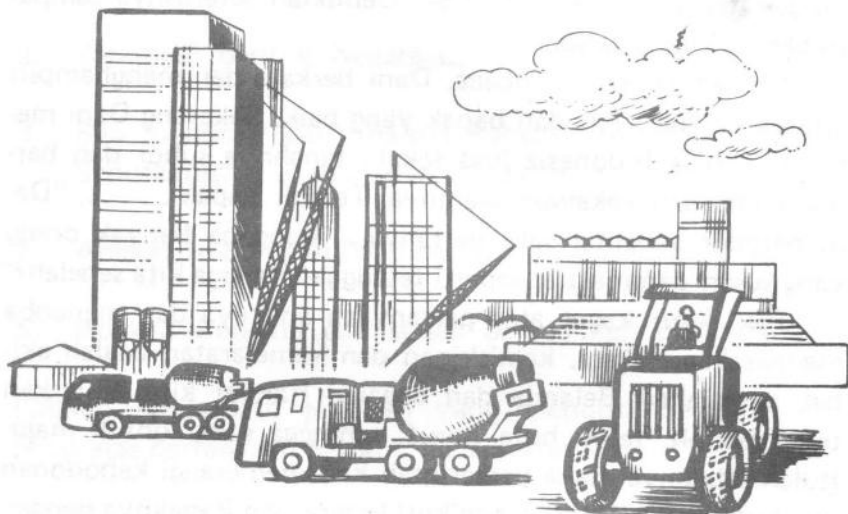
Kita mengenal beberapa tarian dan asalnya yaitu :

1. Tari Sendati dari Aceh.
2. Tari lilin dan tari payung dari Sumatera Barat.
3. Tari Gending dan Sriwijaya dari Palembang.
4. Tari Bondan dan Gambir Anom dari Jawa Tengah.
5. Tari Ngremo dari Jawa Timur.
6. Tari Pendet dan Legong dari Bali.
7. Tari Gong Dayak dari Kalimantan.
8. Tari Pakarena dari Sulawesi.

Alangkah kayanya kebudayaan kita, dan sebenarnya masih banyak lagi jenis tari-tarian yang kita miliki.

Di samping berbagai jenis kebudayaan di negara kita, terdapat juga bermacam-macam agama yang mendapat pengakuan dari Pemerintah. Agama atau kepercayaan berdasar kepada Ketuhanan Yang Maha Esa. Penduduk Indonesia memeluk agamanya masing-masing dengan tertib. Ada yang memeluk agama Islam, agama Kristen Katolik, agama Kristen Protestan, agama Hindu Bali, dan agama Budha.

Tiap agama berlain-lainan cara berbaktinya kepada Tuhan. Kita tidak boleh mengganggu dan menghina agama yang lain.



Pembangunan Nasional

Pembangunan merupakan jembatan untuk mencapai tujuan dan cita-cita bangsa kita. Negara kita sedang melaksanakan pembangunan. Pembangunan di segala bidang, secara bertahap, dan merata di seluruh Indonesia. Pembangunan ini disebut pembangunan nasional.

Pembangunan ini meliputi bidang ekonomi, pendidikan, kebudayaan, agama, pertanian, keamanan dan lain sebagainya. Pembangunan berencana dalam negeri kita dimulai tahap demi tahap. Tahapan pembangunan ini disebut Pembangunan Lima Tahun atau Pelita, yang dilaksanakan dalam jangka waktu 5 tahun.

Pelita I dimulai 1 April 1969 sampai tanggal 31 Maret 1974. Pelita II dimulai tanggal 1 April 1974 sampai tanggal 31 Maret 1979, Pelita III dimulai tanggal 1 April 1979 sampai dengan tanggal 31 Maret 1984. Demikian seterusnya sampai jangka waktu 25 tahun.

Setelah selesai membaca, Dani berkata dan menghampiri ibunya : "Nah, ibu dan bapak yang baik. Sekarang Dani mengerti bahwa Indonesia luas sekali, tanahnya subur dan bermacam-macam kekayaan alamnya. Tetapi, Bapak," Dani berpikir sebentar lalu bertanya, "Mengapa banyak orang yang susah dan melarat seperti tetangga-tetangga kita sebelah?"

Pak Amir kaget atas pertanyaan anaknya dan mencoba menjelaskan, "Dani, kemiskinan dan kemelaratan adalah akibat penjajahan Belanda dan Jepang. Rakyat kita dibiarkan tetap bodoh, tetap buta huruf, sehingga sukar untuk maju. Itulah sebabnya maka pemerintah kita memerangi kebodohan dan buta huruf." Dani mengikuti keterangan Bapaknya dengan cermat. Setelah berpikir sejenak dia setengah berteriak "Aduh, ingin rasanya Dani keliling Indonesia. Dan kita tempat Dani dilahirkan termasuk Indonesia, ya Pak?"

Ibu Amir sambil tersenyum gembira menjawab k. Memang desa Kebonsari adalah tanah airmu, donesia adalah tanah air kita semua." Semua tak berkata, " Oh Indonesia Tanah Airku, tempat tumpah darahku yang kucintai".

Pertanyaan/tugas

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas lain.

1. Di antara benua dan lautan manakah terletak Indonesia?
2. Sebutkan bentuk Negara dan Pemerintahan Indonesia !
3. Sila manakah dari sila-sila Pancasila yang terpenting ?
Sebutkanlah urutan-urutan sila dalam Pancasila !
4. Apakah isi Sumpah Pemuda itu ?
5. Apakah Repelita dan sudah berapa kali dilaksanakan ?

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Saudara lebih tepat atas pertanyaan berikut, pada kertas lain.

6. Indonesia terkenal di dunia sebagai negara
 - a. industri
 - b. perdagangan
 - c. agraris
7. Bentuk Pemerintahan Indonesia ialah
 - a. kerajaan
 - b. demokrasi
 - c. diktator
8. Dasar negara Indonesia ialah
 - a. agama
 - b. Pancasila
 - c. UUD '45

9. Lambang Negara kita adalah menggambarkan
- kepahlawanan
 - ke-bhineka tunggal ika-an
 - kemajuan
10. Pelita Indonesia bertujuan untuk
- menjajah bangsa lain
 - memakmurkan seluruh rakyat
 - memperkaya diri sendiri

Samakan jawaban Saudara pada kunci jawaban di halaman berikutnya.

Kunci Jawaban

1. Di antara benua Asia dan Australia serta lautan Teduh dan lautan Indonesia
2. Bentuk Negara Indonesia ialah Kesatuan dan bentuk pemerintahannya Republik.
3. Semua sila-sila Pancasila sama penting.
Sila Pancasila yaitu :
 - Ketuhanan Yang Maha Esa
 - Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - Persatuan Indonesia
 - Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
 - Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
4. Isi Sumpah Pemuda ialah :
Satu nusa satu bangsa satu bahasa.
5. Rencana Pembangunan Lima Tahun. Sekarang menuju Pelita III.
6. c. agraris
7. b. demokrasi
8. b. Pancasila
9. c. kebhinekaan
10. c. kemakmuran seluruh rakyat

Rangkuman

Pak Amir dengan isteri dan ketiga anaknya merupakan keluarga yang sejahtera. Bukan karena orang kaya, tetapi karena rajin, aktif dalam kegiatan masyarakat, dan dapat membagi pekerjaan antara keluarga.

Anak-anak Pak Amir mendapat pendidikan dan bimbingan yang baik dari kedua orang tua mereka. Tidak dilupakan pendidikan agama. Semuanya itu merupakan bekal yang penting bagi anak-anak Pak Amir dalam menempuh hidupnya.

Dalam bab lain diuraikan tentang Indonesia. Bentuk Negara, bentuk Pemerintahan, keadaan rakyat dan tanah air Indonesia. Tidak ketinggalan uraian tentang pembangunan yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah dan rakyat Indonesia dalam usaha mewujudkan masyarakat adil dan makmur.

Tindak Lanjut

Untuk memperdalam pengetahuan tentang Indonesia bacalah buku-buku lain di perpustakaan dan buku-buku Paket:

- A23 Pancasila
- A25 Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh
- A64 s/d A69 Mengenal adat-istiadat penduduk Indonesia
- A85 Nyiur melambai
- A91 Kebangkitan Nasional
- A93 Hari-hari besar Nasional
- A95 Susunan Pemerintahan
- A96 Perwakilan Rakyat
- A98 Indonesia Negara Hukum
- A100 Pelita

Kata-kata Inti

abdi-mengabdi	makmur
agama	material
agraris	mukadimah
bangun - membangun	menjajah
budaya - kebudayaan	negara
bhineka	peraturan
berbakti	pendidikan
benua	piagam
berencana	pelita
cinta tanah air	pamong
cita-cita	republik
ceramah	rekreasi
candi	sejahtera
demokrasi	spirituil
diktator	prihatin
dukuh	tumpah darah
khatulistiwa	kesaktian
lambang	warga
luhur	